

DRAFT LAPORAN SINGKAT
RAPAT UJI KEPATUTAN DAN KELAYAKAN CALON PIMPINAN KPK

Tahun Sidang : 2019 - 2020
Masa Persidangan : I
Rapat ke :
Sifat : Terbuka
Jenis Rapat : Rapat Uji Kepatutan dan Kelayakan
Hari/ tanggal : Kamis/ 12 September 2019
Waktu : 14.44 – 16.45 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi III DPR RI
Ketua Rapat : Mulfachri Harahap, S.H., M.H./ Wakil Ketua Komisi III DPR RI
Sekretaris : Dra. Hani Yuliasih, M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat
Komisi III DPR RI.
Hadir : 5 (lima) orang Pimpinan, 48 (empat puluh delapan) orang anggota dari 56 (lima puluh enam) Anggota Komisi III DPR RI, 10 (sepuluh) Fraksi dari 10 (sepuluh) Fraksi

I. PENDAHULUAN

Skors Rapat Uji Kepatutan dan Kelayakan Calon Pimpinan KPK (Capim KPK) dicabut pukul 14.44 WIB oleh Wakil Ketua Komisi III, Mulfachri Harahap, S.H., M.H. dengan agenda rapat Uji Kelayakan dan Kepatutan Calon Pimpinan KPK a.n. Johanis Tanak, Dr. S.H., M.Hum.

II. POKOK-POKOK PEMBAHASAN

1. Beberapa hal yang disampaikan Capim KPK diantaranya sebagai berikut:
 - Melakukan pencegahan yang bersifat jangka pendek dan panjang.
 - Akan bekerja sama dengan Kemenristekdikti agar Anti Korupsi masuk menjadi mata pelajaran di kampus.
 - Akan meningkatkan kapasitas aparatur teknis yang melakukan penyelidikan dan penyidikan.
 - Berpandangan bahwa menurut UU tipikor dan UU KPK, KPK tidak memiliki kewenangan melakukan eksekusi sehingga KPK harus meminta bantuan Kejaksaan Agung sebagai eksekutor.
 - Menyampaikan bahwa investor takut melakukan investasi karena banyaknya OTT yang terjadi.
 - Menyampaikan bahwa motivasi mencalonkan diri menjadi Capim KPK adalah karena adanya gejolak yang kurang pas yang dilakukan Pimpinan KPK saat ini sehingga merasa perlu ikut membenahi.
 - Menyampaikan persetujuan bahwa seharusnya KPK memberikan pertanggung jawaban pada DPR RI.

- Menyampaikan bahwa terkait kasus korupsi di Kejaksaan Agung tidak bisa digeneralisir dan memang perlu perbaikan agar tidak ada lagi Jaksa ditangkap karena korupsi.
 - Menyatakan persetujuan adanya Dewan Pengawas KPK karena pengawas internal tidak cukup dan revisi UU KPK karena banyak hal yang perlu diatur lebih lanjut.
 - Menyampaikan bahwa keberadaan SP3 dibutuhkan di KPK agar status seseorang yang terlibat Tindak Pidana Korupsi menjadi jelas.
 - Menyampaikan bahwa dalam pengambilan keputusan didalam lima komisioner harus ada bukti-bukti serta dasar hukumnya dan tidak bisa menggunakan *voting*.
 - Saya setuju jika DPR memasukkan pegawai KPK sebagai ASN dan berlaku pula prinsip2 pada UU ASN.
 - Jika terpilih, maka akan mencoba membuka perkara terkait tergantung apakah pimpinan lain setuju atau tidak. Setiap penanganan perkara akan dibuat laporannya.
2. Beberapa hal yang disampaikan dan ditanyakan Anggota Komisi III DPR RI diantaranya sebagai berikut:
- Meminta pandangan Capim KPK mengenai KPK saat ini dan motivasi mencalonkan diri menjadi Capim KPK.
 - Menanyakan sejauh mana korupsi di Kejaksaan Agung.
 - Meminta pandangan Capim KPK mengenai revisi UU KPK khususnya Dewan Pengawas dan SP3.
 - Menanyakan hal positif apa berdasarkan pengalaman sebelumnya yang sekiranya bisa ditularkan di KPK nanti jika terpilih,
 - Meminta pandangan Capim KPK terkait adanya perpecahan di tubuh KPK.
 - Meminta pandangan terkait penyadapan yang seringkali dilakukan diluar tahapan penyelidikan, penyidikan dan penuntutan.
 - Menanyakan apa pernah Kejaksaan Agung diminta bantuan oleh KPK untuk melakukan eksekusi barang sitaan.
 - Jika fokus pada pencegahan maka KPK menjadi tidak populer. Anggota menanyakan kepada Capim KPK apakah siap dengan kondisi yang tidak populer.
 - Meminta tanggapan mengenai surat dari Pimpinan KPK ke Komisi III DPR RI mengenai Firli Bahuri dan Johanis Tanak.
 - Menyampaikan bahwa konsep pencegahan yang Capim KPK sampaikan harus lebih diperjelas lagi seperti apa.
 - Meminta penjelasan mengenai Capim KPK yang tidak menyampaikan LHKPN sampai dengan dua kali.
 - Meminta informasi jumlah kekayaan negara yang diselamatkan oleh Kejaksaan Agung.

III. PENUTUP

Rapat diskors pukul 16.45 WIB.

PIMPINAN KOMISI III DPR RI
WAKIL KETUA,

MULFACHRI HARAHAHAP, S.H., M.H.
A-459